



**IAS41: Tinjauan Kritis terhadap Pengakuan dan  
Pengukuran Aset Biologis di Indonesia**

**SKRIPSI**

Oleh

**DIAN DWI RUKMALASARI  
NIM 080810301092**

**JURUSAN S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER  
2012**



**IAS41: Tinjauan Kritis terhadap Pengakuan dan  
Pengukuran Aset Biologis di Indonesia**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

**DIAN DWI RUKMALASARI  
NIM 080810301092**

**JURUSAN S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER  
2012**

## PERSEMBAHAN



Karya ini Dian persembahkan untuk:

1. Bapak dan ibu, juga mama yang tidak pernah berhenti memberikan curahan sayang, nasihat dan dorongan semangat untuk Dian.
2. Seluruh anggota keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi dalam hidup Dian.
3. Bapak ibu guru, bapak ibu dosen dan semuanya yang memberikan pelajaran baik formal dan atau informal pada Dian.
4. Semua yang terlibat secara langsung ataupun tidak langsung pada pekerjaanku yang sudah menjadi inspirasi untuk karya ini.
5. Almamater Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

## MOTTO

**"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."**

**(QS Al-Mujadalah ayat 11)**

**"Harta yang tidak akan habis untuk diamalkan adalah Ilmu Pengetahuan"**

**"Kekuatan terbesar untuk menghadapi segala sesuatu yang terjadi pada kita adalah kemauan, keyakinan dan kemampuan dalam diri sendiri, dengan menyesuaikan pada waktu dan kondisi yang ada".**

**(Dian)**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Dwi Rukmalasari

NIM : 080810301092

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “IAS 41: Tinjauan Kritis terhadap Pengakuan dan Pengakuan Aset Biologis di Indonesia” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 01 Juni 2012

Yang menyatakan,

Dian Dwi Rukmalasari

NIM 080810301092

## TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul skripsi : IAS 41: TINJAUAN KRITIS TERHADAP PENGAKUAN  
DAN PENGUKURAN ASET BIOLOGIS DI  
INDONESIA

Nama Mahasiswa : Dian Dwi Rukmalasari

N I M : 080810301092

Jurusan : S-1 AKUNTANSI / Reguler

Tanggal Persetujuan : 01 Juni 2012

Pembimbing I

Pembimbing II

Novi Wulandari, SE., M.Acc. & Fin, Ak  
NIP 19801127 200501 2 003

Dr. Yosefa Sayekti, M.Com, Ak  
NIP 19640809 199003 2 001

Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Alwan S. Kustono, SE., M.Si., Ak.  
NIP 19720416 2001121 001

**SKRIPSI**

**IAS 41: TINJAUAN KRITIS TERHADAP PENGAKUAN DAN  
PENGUKURAN ASET BIOLOGIS DI INDONESIA**

Oleh

Dian Dwi Rukmalasari

NIM 080810301092

Pembimbing:

Dosen Pembimbing 1: Novi Wulandari, SE., M.Acc. & Fin, Ak

Dosen Pembimbing 2: Dr. Yosefa Sayekti, M.Com, Ak.

## **JUDUL SKRIPSI**

### **IAS 41: TINJAUAN KRITIS TERHADAP PENGAKUAN DAN PENGUKURAN ASET BIOLOGIS DI INDONESIA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dian Dwi Rukmalasari

NIM : 080810301092

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

18 Juni 2012

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

#### Susunan Panitia Penguji

Ketua :  
(.....)  
NIP

Sekretaris :  
(.....)  
NIP

Anggota :  
(.....)  
NIP

Mengetahui/ Menyetujui  
Universitas Jember  
Fakultas Ekonomi  
Dekan,

Prof. Dr. Mohammad Saleh, M.Sc.  
NIP 19560831 198403 1 002



**Dian Dwi Rukmalasari**

*Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember*

### **ABSTRAK**

Memasuki tahap ketiga proses konvergensi PSAK ke IFRS tahun 2012, masih ada 2 IFRS yang belum diadopsi dalam PSAK. Salah satunya adalah IAS 41 (2009) *Agriculture* yang hingga saat ini masih mengandung perdebatan berkaitan dengan penerapan metode nilai wajar dalam IAS 41 (2009) *Agriculture* sebagai metode pengakuan dan pengukuran aset biologis. Sementara untuk metode pengakuan dan pengukuran aset biologis di Indonesia menggunakan metode harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Sampai saat ini, aset biologis merupakan aset yang tidak dikecualikan dari PSAK 16 (2011) Aset Tetap. Namun hal tersebut menimbulkan permasalahan mengingat tidak semua aset biologis mengalami penyusutan. Belum diadopsinya IAS 41 (2009) *Agriculture* selain berkaitan dengan ketidaksesuaian dalam penggunaan nilai wajar untuk perlakuan akuntansi aset biologi, juga karena pencitraan dalam IAS 41 (2009) *Agriculture* dimana semua aset biologis mengalami transformasi aset biologis. Padahal tidak semua aset biologis mengalami transformasi aset biologis. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, penelitian ini mengarah pada perlu/tidak adopsi IAS 41 (2009) *Agriculture* di Indonesia. Pada dasarnya, kelompok binatang yang masuk dalam klasifikasi aset biologis pada masa pertumbuhan dan perkembangannya mengalami laktasi, sementara untuk kelompok tanaman yang masuk dalam klasifikasi aset biologis mengalami transformasi dimana keduanya saling bertolak belakang. Diperlukan pertimbangan dan kesiapan dari berbagai aspek di Indonesia untuk mewujudkan satu standar akuntansi untuk aset biologis yang sesuai dengan kondisi di Indonesia sehingga perusahaan pengelola aset biologis di Indonesia mampu mewujudkan laporan keuangan yang dapat diperbandingkan.

Kata kunci : aset biologis, pengakuan, pengukuran, IAS 41 (2009) *Agriculture*, PSAK 16 (2011) Aset Tetap

**Dian Dwi Rukmalasari**

*Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember*

**ABSTRACT**

*Entering the third stage of the convergence process of Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) to IFRS in 2012, there are 2 IFRS which have not been adopted in statement of financial accounting standards (SFAS). One is IAS 41 (2009) Agriculture, which until today still contains the debate relating to the application of the fair value method in IAS 41 (2009) Agriculture as recognition and measurement method of biological assets. While the recognition and measurement methods of biological assets in Indonesia using the cost minus accumulated depreciation method. Up to now biological assets are assets that are not excluded from PSAK 16 (2011) Fixed Assets. However, it causes problem since not all biological assets shrink. The IAS 41 (2009) Agriculture has not been adopted not only relating to the discrepancy in the use of fair value accounting treatment for biological assets, but also imaging in IAS 41 (2009) Agriculture in which all the biological assets undergo transformation of biological assets whereas, not all of the biological assets undergo transformation of biological assets. By using descriptive qualitative method, this research leads to the need or no adoption of IAS 41 (2009) Agriculture in Indonesia. Basically, a group of animals that fall into the classification of biological assets during growth and development undergo lactation, while for the group of plants that fall into the classification of biological assets undergo a transformation in which the both are in contrary. It requires consideration and readiness of the various aspects in Indonesia to achieve a standard of accounting for biological assets that appropriate to conditions in Indonesia so that biological asset management companies in Indonesia are able to realize the financial statements that can be compared.*

*Key words: biological assets, recognition, measurement, IAS 41 (2009) Agriculture, PSAK 16 (2011) Fixed Assets*

## RINGKASAN

**IAS 41: Tinjauan Kritis terhadap Pengakuan dan Pengukuran Aset Biologis di Indonesia;** Dian Dwi Rukmalasari, 080810301092; 2012: 67 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Belum diadopsinya IAS 41 (2009) *Agriculture* di Indonesia berkaitan dengan beberapa alasan yang memang menggambarkan adanya ketidaksesuaian metode pengakuan dan pengukuran aset biologis di Indonesia yang menggunakan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dengan metode pengakuan dan pengukuran aset biologis berdasarkan IAS 41 (2009) *Agriculture* yang menggunakan nilai wajar. Tidak dikecualikannya aset biologis dalam ruang lingkup PSAK 16 (2011) aset tetap juga belum mampu menunjukkan ketepatan perlakuan akuntansi aset biologis di Indonesia.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan metode pengakuan dan pengukuran aset biologis di Indonesia yang dibandingkan dengan metode pengakuan dan pengukuran aset biologis di Australia. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara metode pengakuan dan pengukuran aset biologis di Indonesia yang belum menerapkan IAS 41 (2009) *Agriculture* dan metode pengakuan dan pengukuran aset biologis di Australia yang sudah menerapkan IAS 41 (2009) *Agriculture*. Perbedaan tersebut disertai dengan faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi belum diadopsinya IAS 41 (2009) *Agriculture* di Indonesia menunjukkan adanya suatu kebutuhan adanya standar akuntansi aset biologis yang benar-benar sesuai dengan kondisi di Indonesia, terlepas apakah akan mengadopsi IAS 41 (2009) *Agriculture* atau tidak.

## PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “IAS 41: Tinjauan Kritis terhadap Pengakuan dan Pengakuan Aset Biologis di Indonesia”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi, Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mohammad Saleh, M. Sc., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
2. Dr. Alwan S. Kustono, SE, M.Si, Ak., selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember atas bimbingan dan arahnya hingga penyelesaian skripsi ini;
3. Novi Wulandari, SE., M.Acc. & Fin, Ak. dan Dr. Yosefa Sayekti, M.Com, Ak, selaku dosen pembimbing yang telah mencurahkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
4. Seluruh dosen, karyawan dan staf akademik Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini;
5. Bapak, ibu, dan mama yang dengan tulus selalu memberikan curahan sayang, nasihat dan dorongan semangat untuk Dian;
6. Seluruh anggota keluarga besar yang selalu memberikan doa dan dorongan motivasi dalam hidup Dian;
7. Semua orang yang berelasi di perdagangan ayam ataupun di kandang atas semua bincang-bincangnya, membuatku terinspirasi mewujudkan karya ini;
8. Mbak Iis dan Kak Padwin (Universitas Indonesia) atas bantuannya untuk menemukan konsep karya ini;

9. Keluarga Poci: Jery, yang sudah bersedia membelikan buku PSAK 16 di kantor IAI Pusat Jakarta, QQ, Yunan, Ayu, Cheisyah, Dea, Diana, Nia, Attinar yang senantiasa menjadi sahabat sekaligus keluarga buatku;
10. Sahabat-sahabatku Crabs: Rahma Rina, Desy Ainur, Elok Fatmawati atas kebersamaan dan saling supportnya;
11. Teman-teman jurusan Akuntansi angkatan 2008 Fakultas Ekonomi Universitas Jember: Deny, Danang, Farida, Dita, Riske, dan semuanya yang tidak bias dian sebutkan satu-persatu, yang telah memberi dukungan dalam pengerjaan skripsi ini;
12. Teman-teman pengurus dan anggota KSPE “CEER” FE UNEJ yang telah memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini;

Akhir kata, kepada semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih atas semua bantuan yang diberikan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sebagai balasan amal baiknya.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 01 Juni 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>x</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori .....	8
2.1.1 <i>International Financial Reporting Standards</i> (IFRS).....	8
2.1.2 <i>Biological Asset</i> (Aset Biologis) .....	11

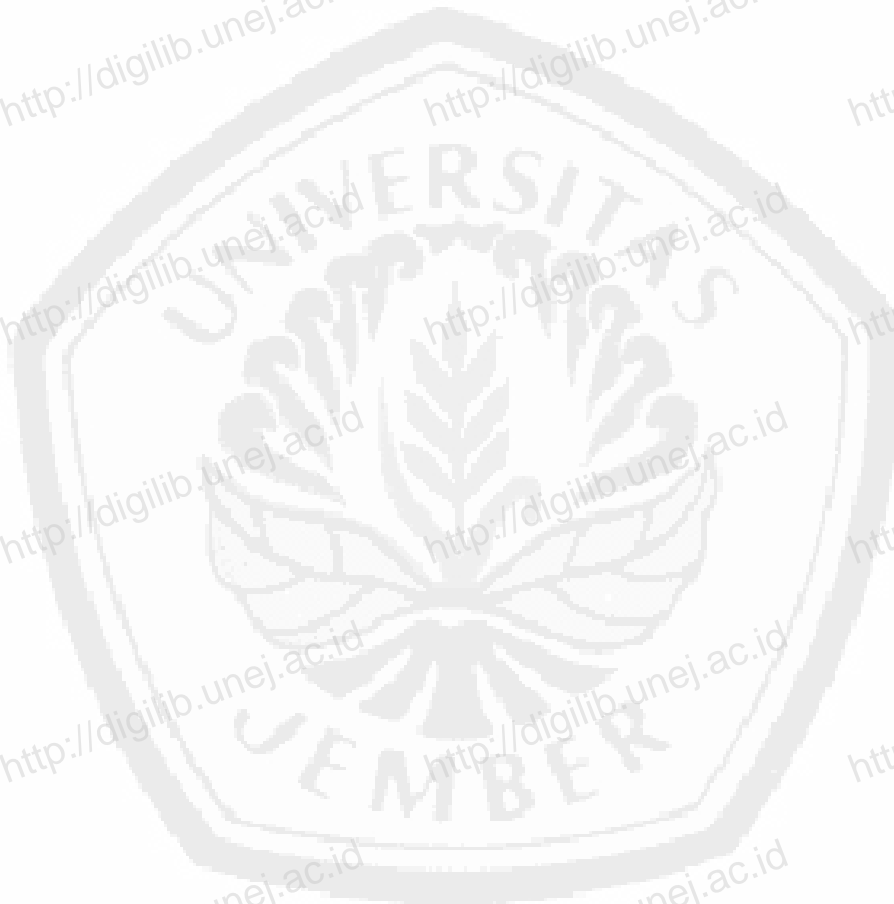
2.1.3 <i>International Accounting Standard</i> (IAS) 41 (2009)	
<i>Agriculture</i> .....	14
2.1.4 Metode Pengukuran Nilai Wajar IAS 41 (2009)	
<i>Agriculture</i> .....	19
2.1.5 Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.....	24
2.1.6 Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (KDPPLK).....	27
2.1.7 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 16 (2011) Aset Tetap.....	32
2.2 Penelitian Terdahulu.....	39
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	41
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	41
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.4 Kerangka Pemecahan Masalah .....	42
3.5 Analisis Data.....	44
<b>BAB 4. PEMBAHASAN</b>	
4.1 Perbedaan Metode Pengakuan dan Pengukuran Aset Biologis di Indonesia dan Metode Pengakuan dan Pengukuran Aset Biologis Berdasarkan IAS 41 (2009).....	46
4.1.1 Metode Pengakuan dan Pengukuran Aset Biologis di Indonesia.....	46
4.1.2 Penerapan IAS 41 (2009) <i>Agriculture</i> di Australia..	48
4.1.3 Perbedaan Metode Pengakuan dan Pengukuran Aset Biologis di Indonesia dan Metode Pengakuan dan Pengukuran Aset Biologis Berdasarkan IAS 41 (2009).....	53
4.2 Potensi Adopsi IAS 41 (2009) <i>Agriculture</i> di Indonesia...	54

## **BAB 5 SIMPULAN**

5.1 Kesimpulan.....	66
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	68
5.3 Saran.....	68

## **DAFTAR PUSTAKA**

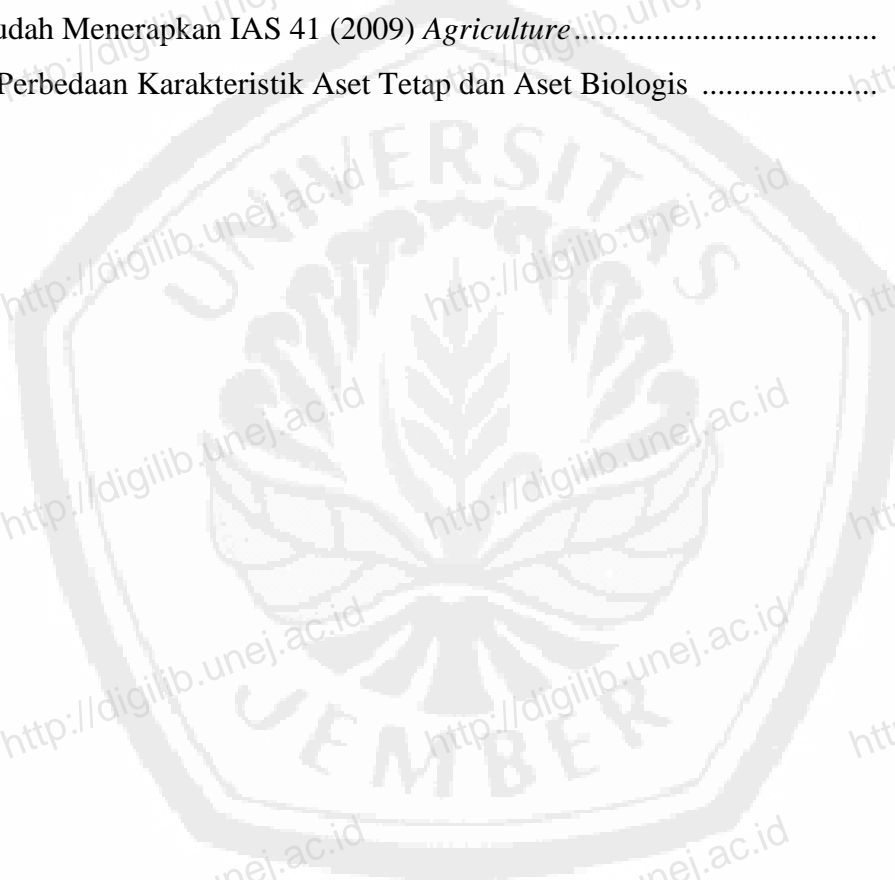
## **DAFTAR LAMPIRAN**





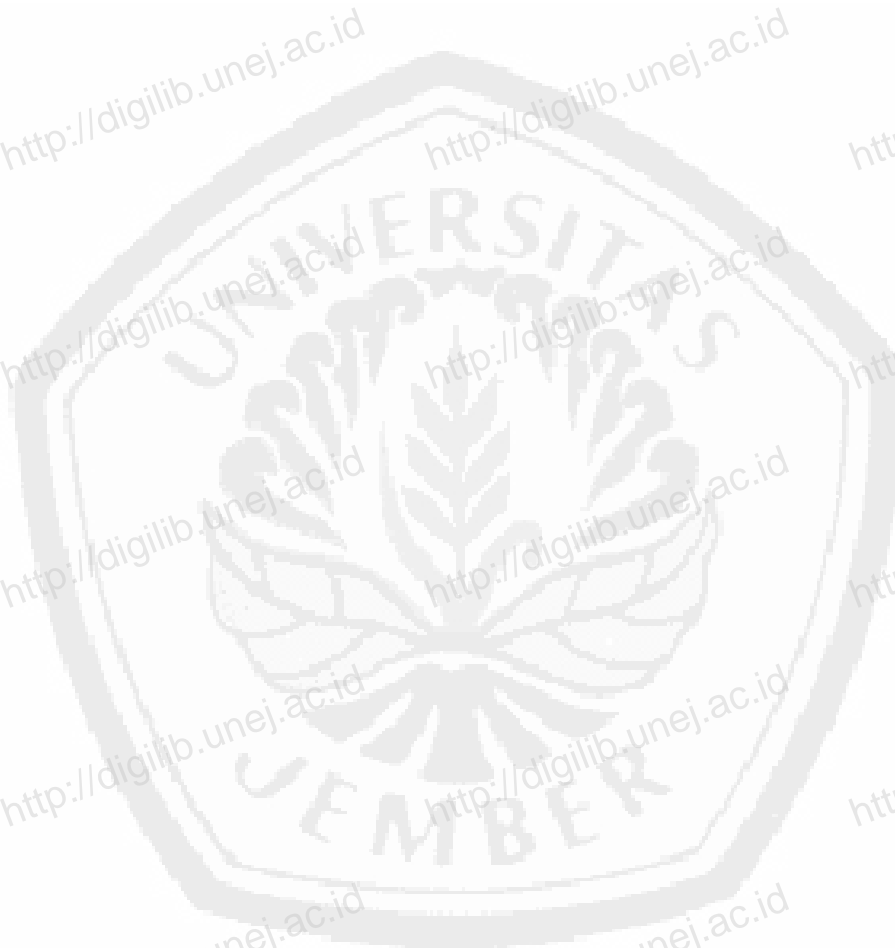
## DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Contoh Aset Biologis, Hasil Produksi Aset Biologis, dan Hasil Produksi Aset Biologis Setelah Panen.....	12
2.2 <i>Roadmap</i> Konvergensi PSAK Ke IFRS.....	26
4.1 Perbedaan Penerapan Standar Akuntansi Aset Biologis di Australia Sebelum dan Sesudah Menerapkan IAS 41 (2009) <i>Agriculture</i> .....	49
4.2 Perbedaan Karakteristik Aset Tetap dan Aset Biologis .....	55



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Bagan Klasifikasi Aset Biologis .....	13
3.1 Kerangka Pemecahan Masalah .....	43



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi Komprehensif dan Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2011 PT MALINDO FEEDMILL Tbk.

Lampiran 2 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi Komprehensif dan Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2011 PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk.

Lampiran 3 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi Komprehensif dan Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2011 Tandou Limited .

Lampiran 4 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi Komprehensif dan Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2011 Elders Limited